BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

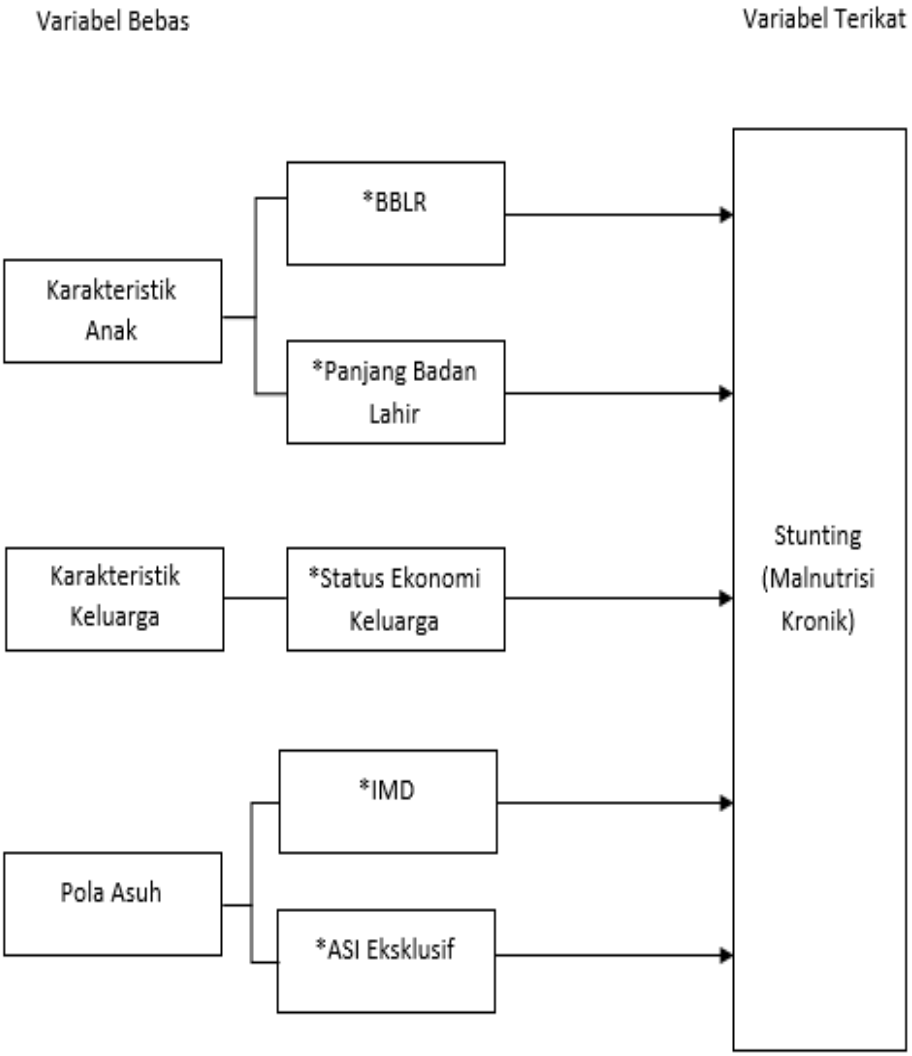

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara riwayat berat badan lahir rendah dengan kejadian *stunting* pada balita umur 24-59 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas DTP Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita umur 24-59 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas DTP Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.
3. Ada hubungan antara status ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita umur 24-59 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas DTP Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.
4. Ada hubungan antara IMD dengan kejadian *stunting* pada balita umur 24-59 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas DTP Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.
5. Ada hubungan antara panjang badan saat lahir dengan kejadian *stunting* pada balita umur 24-59 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas DTP Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat

Kejadian *stunting*

2. Variabel bebas

a. Riwayat BBLR

b. ASI eksklusif

c. Status ekonomi keluarga

d. IMD

e. Panjang badan saat lahir

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas						
1	Riwayat BBLR	Berat badan bayi saat lahir (ditimbang pertama kali setelah lahir atau maksimal 24 jam) dalam satuan gram	Data Bulan Penimbangan Balita bulan Agustus UPT Puskesmas DTP Ciawi	Analisis data sekunder BPB Bulan Agustus Tahun 2019	0= BBLR (< 2500 gram) 1= Tidak BBLR (≥2500 gram) (Kemenkes, 2010)	Nominal
2	ASI eksklusif	Pemberian ASI pada bayi sampai umur 6 bulan pertama setelah lahir, tanpa menambahkan dan/ atau mengganti dengan makanan atau minuman lain	Data Bulan Penimbangan Balita bulan Agustus UPT Puskesmas DTP Ciawi	Analisis data sekunder BPB Bulan Agustus Tahun 2019	0= Tidak eksklusif 1= eksklusif (Permenkes No 33 tahun 2012)	Nominal
3	Status ekonomi keluarga	Pendapatan ibu/ ayah setiap bulannya yang didapat pada awal kehamilan ibu	Data Bulan Penimbangan Balita bulan Agustus UPT Puskesmas DTP Ciawi	Analisis data sekunder BPB Bulan Agustus Tahun 2019	0= Gakin 1= Non-gakin (BPS 2010b)	Nominal
4	IMD	Proses bayi menyusu (segera setelah dilahirkan- ≤24 jam) dimana bayi mencari putting susu ibunya sendiri	Data Bulan Penimbangan Balita bulan Agustus UPT Puskesmas DTP Ciawi	Analisis data sekunder BPB Bulan Agustus Tahun 2019	0= tidak 1= ya (Kemenkes, 2014)	Nominal
5	Panjang badan lahir	Panjang lahir yang diukur pertama kali setelah lahir atau maksimal 24 jam setelah lahir	Data Bulan Penimbangan Balita bulan Agustus UPT Puskesmas DTP Ciawi	Analisis data sekunder BPB Bulan Agustus Tahun 2019	0= pendek (<48 cm) 1= normal (≥48 cm) (Kemenkes RI, 2010)	Nominal
Variabel Terikat						
1	Kejadian Stunting	Keadaan status gizi seseorang berdasarkan z-skor tinggi	Data Bulan Penimbangan Balita bulan Agustus UPT	Tabel antropometri penilaian status gizi	0 = Stunting (z-score TB/U : <-2 SD)	Nominal

		badan (TB) terhadap umur (U) <-2 SD (diperoleh dari pengukuran)	Puskesmas DTP Ciawi	standar WHO 2005	1 = Tidak Stunting (z-score TB/U : ≥-2 SD)	

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis data sekunder. Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Desain *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data bulan penimbangan balita bulan Agustus tahun 2020 di UPT Puskesmas DTP Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Notoadmodjo, 2015). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 24-59 bulan yang tercatat dalam data Bulan Penimbangan Balita di wilayah kerja UPT Puskesmas DTP Ciawi Kabupaten Tasikmalaya tahun 2020 sejumlah 1973 anak, dengan rincian:

Tabel 3.2
Jumlah Balita dalam data BPB di wilayah kerja UPT Puskesmas DTP Ciawi Kabupaten Tasikmalaya tahun 2020

No	Nama Desa	Jumlah
1	Kertamukti	198
2	Gombong	118
3	Bugel	172
4	Margasari	260
5	Pakemitankidul	196
6	Ciawi	107
7	Citamba	248
8	Kurniabakti	188
9	Pakemitan	156
10	Sukamantri	64
11	Pasirhuni	266
Jumlah		1973

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih melalui cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasinya (Notoadmodjo S, 2015). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012).

Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui rumus Taro Yaname dan Slovin, hal ini mengacu pada pendapat Ridwan dan Engkos (2011:49) bahwa “teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yaname dan Slovin apabila populasi sudah diketahui” adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

e = persentase (5%), toleransi ketidaktelitian kesalahan dalam pengambilan sampel

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah :

$$n = \frac{1973}{1 + 1973.(5\%)^2}$$

$$n = \frac{1973}{5{,}9325}$$

$$= 332{,}57$$

Dari hasil perhitungan tersebut adalah 332,57 maka dibulatkan menjadi 333 responden. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing desa dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah balita pada desa yang diteliti. Jumlah sampel setiap desa didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$n = \frac{N}{S} \times n$$

Keterangan :

N : jumlah sampel tiap desa

n : jumlah populasi tiap desa

S : jumlah total populasi di semua desa

Hasil yang didapatkan dari masing-masing proporsional random sampling adalah sebagai berikut :

Kertamukti $\frac{198}{1973} \square 333 = 33$

Gombong $\frac{118}{1973} \square 333 = 20$

Bugel $\frac{172}{1973} \square 333 = 29$

Margasari $\frac{260}{1973} \square 333 = 44$

Pakemitankidul $\frac{196}{1973} \square 333 = 33$

Ciawi $\frac{107}{1973} \square 333 = 18$

Citamba $\frac{248}{1973} \square 333 = 42$

Kurniabakti $\frac{188}{1973} \square 333 = 32$

Pakemitan $\frac{156}{1973} \square 333 = 26$

Sukamantri $\frac{64}{1973} \square 333 = 11$

Pasirhuni $\frac{266}{1973} \square 333 = 45$

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling,* yaitu cara pengambilan sampel dari populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. cara menentukannya dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel Randbetween* yang berfungsi menghasilkan angka acak bilangan

asli di antara angka yang kita tentukan., kemudian pilih data sesuai banyak proporsi tiap desa yang didapatkan.

G. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi
   a. Balita yang berusia 24-59 bulan
   b. Balita yang tinggal bersama keluarga (orang tua atau anggota keluarga yang lain) Tercatat di buku register timbangan
2. Kriteria Eksklusi
   a. Data bulan penimbangan balita yang tidak lengkap
   b. Berada di luar wilayah kerja UPT Puskesmas DTP Ciawi Kabupaten Tasikmalaya

H. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa Data Bulan Penimbangan Balita UPT Puskesmas DTP Ciawi Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2020 melalui analisis data sekunder.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan selama penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

1. Survei Awal
   a. Melakukan survei awal di UPT Puskesmas DTP Ciawi Kabupaten Tasikmalaya yang telah peneliti lakukan pada bulan April 2020;
   b. Mengumpulkan dan mengolah data survei awal yaitu data sekunder BPB Bulan Agustus 2020

2. Persiapan Peneliti

   a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya;

   b. Membuat format ceklist sesuai dengan kriteria hasil ukur dalam definisi operasional.

3. Tahap pelaksanaan

   a. Mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian (kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya dan Kepala Bagian Gizi di Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya) melalui pihak FIK Unsil

   b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak Kepala UPT Puskesmas DTP Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

   c. Pengumpulan data sekunder yang berkaitan dengan kejadian *stunting* yang diperoleh dari Data Bulan Penimbangan Balita pada Tahun 2020.

   d. Data yang diperoleh dari observasi diproses dan dianalisis.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 dimana data Bulan Penimbangan Balita diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

   a. Editing (penyuntingan)

      Editing data bertujuan untuk mengkoreksi kembali apakah isian pada tiap lembar ceklist sudah lengkap

b. Coding (pemberian kode)

Pemberian kode pada data agar lebih ringkas dan mudah dalam mengelompokkannya. Coding dilakukan pada setiap variabel. Adapun coding yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Riwayat berat badan lahir rendah

Kode 0 = Ya, BBLR (< 2500 gram)

Kode 1 = Tidak BBLR (BBLN) (≥2500 gram)

2) ASI

Kode 0 = tidak eksklusif

Kode 1 = eksklusif

3) Status ekonomi

Kode 0 = gakin

Kode 1 = non-gakin

4) IMD

Kode 0 = tidak dilaksanakan

Kode 1 = dilaksanakan

5) Riwayat panjang badan lahir

Kode 0 = pendek (<48 cm)

Kode 1 = normal (≥48 cm)

c. Entry Data (memasukkan data)

Memasukkan data dari hasil lembar ceklist dan siap diolah menggunakan SPSS

2. Analisis Data

Data akan dianalisis dengan menggunakan SPSS 25.0, analisis dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu analisis univariate dan bivariate. Adapun tahapannya sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi variabel- variabel yang akan diteliti. Variabel-variabel yang akan diteliti tersebut yaitu riwayat BBLR, ASI eksklusif, Status ekonomi keluarga, IMD, dan panjang badan saat lahir.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah uji korelasi atau uji hubungan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Variabel terikat adalah kejadian stunting. Variabel bebas, yaitu riwayat BBLR, ASI eksklusif, Status ekonomi keluarga, IMD, dan panjang badan saat lahir. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah chi kuadrat, yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% sama dengan 0,05. Penelitian ini menggunakan tabel 2x2 dan tidak dijumpai nilai *expacted* (harapan) <5 maka uji yang digunakan adalah *Continuity Correction*

Keputusan untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan 5% (α= 0,05) adalah:

1) Bila p value ≤ 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat;
2) Bila p value > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat;

Angka risiko dihitung dari faktor risiko terhadap kejadian *stunting* menggunakan *odds ratio*. Penelitian ini menggunakan tabel silang 2x2, maka nilai OR akan muncul dari perintah *crosstab*.

Hasil interpretasi nilai OR adalah sebagai berikut :

1) OR < 1 yaitu faktor risiko protektif penyakit
2) OR = 1 yaitu bukan faktor risiko penyakit
3) OR > 1 yaitu faktor risiko yang menyebabkan penyakit